

**POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA  
DALAM MEMBANGUN PRIBADI ANAK ISLAMI ERA  
GLOBALISASI DI GAMPONG SUNGAI PAUH TANJONG  
KECAMATAN LANGSA BARAT**

**Skripsi**

**Diajukan Oleh:**

**ELSA JULIA SARI**

**Mahasiswa IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Nim : 3012012083**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

**2016**

# **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam  
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**Diajukan Oleh:**

**ELSA JULIA SARI**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Nim : 3012012083**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama,**

**Pembimbing Kedua,**

**Dr. H. Ramli M. Yusuf, MA**

**Muslem, MA**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot  
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus Dan Di Terima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana ( S - I )  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pada Hari / Tanggal :

4 Agustus 2016 M

Langsa

01 Dzulkaidah 1437 H

DI  
LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

**Dr. H. Ramli M. Yusuf, MA**

**Muslem, MA**

Penguji I,

Penguji II,

**Muhammad Amin, MA**

**Masdalifah Sembiring, S. Ag, MA**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuludhin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa

**(Dr. H. Ramli M. Yusuf, MA)**  
NIP. 19571010 198703 1 002

## **SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa julia sari  
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Buluh, 3 Juli 1993  
Nim : 3012012083  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Alamat : Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pola komunikasi interpersonal orang tua dalam membangun pribadi anak islami era globalisasi di Gampong Sungai pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 25 Februari 2016  
Yang Membuat Pernyataan,

**Elsa Julia Sari**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Penyayang dengan Rahmat dan Hidayah-Nya yang amat besar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepangkuan Rasulullah Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik, lancar dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini berjudul: **“Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Membangun Pribadi Anak Islami Era Globalisasi di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat”** ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat akademik guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), seiring dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memimpin Perguruan Tinggi ini dimana peneliti menimba ilm pengetahuan di dalamnya.
2. Bapak Dr. H. Ramli M. Yusuf, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
3. Bapak Dr. H. Ramli M. Yusuf dan Bapak Muslem, MA selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan penelitian dan penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin.
4. Bapak Dr. H. Ramli M. Yusuf dan Bapak Muslem, MA selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan penelitian dan penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin.

5. Bapak Geuchik Gampong Sungai Pauh Tnajong Kecamatan Langsa Barat beserta masyarakat yang telah banyak membantu peneliti dalam memberikan data informasi yang diperlukan peneliti.
6. Buat keluarga besar yang telah memberi motivasi yang cukup tinggi, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa ini.
7. Terima kasih untuk sahabat-sahabat yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi yang namanya tidak mungkin disebut satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritikan dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta untuk pengetahuan peneliti di masa mendatang.

Akhirnya peneliti hanya dapat berharap, dibalik ketidaksempurnaan peneliti dalam penelitian skripsi ini dapat ditemukan sesuatu yang dapat memberikan manfaat dan hikmah bagi peneliti, pembaca dan bagi seluruh mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Amin ya rabbal ‘alamin.

Langsa, 22 Februari 2016

Peneliti

**ELSA JULIA SARI**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penjelasan Istilah.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Komunikasi Interpersonal.....	13
B. Era Globalisasi.....	20
C. Membangun Komunikasi Yang Efektif Antara Orang Tua dan Anak.....	23
D. Pribadi.....	33
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi dalam Keluarga.....	42
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Sumber Data Penelitian.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. Teknik Analisis Data.....	52
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	53
<b>BAB IV: REALITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM MEMBANGUN PRIBADI ANAK ISLAMIS.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
B. Orang tua Sebagai Pendidik dalam membangun Pribadi Anak Islami.....	61
C. Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Mengembangkan Pribadi Anak Islami di Gampong Sungai Pauh Tanjong.....	63

D. Hambatan-hambatan Orang Tua dalam Mengembangkan Pribadi Anak Islami di Era Globalisasi di Gampong Sungai Pauh Tanjong .....	72
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 04.1 Jumlah Penduduk Gampong Sungai Pauh Tanjong Berdasarkan Dusun .....	57
Tabel 04.2 Jumlah Penduduk Gampong Sungai Pauh Tanjong Berdasarkan Umur .....	57
Tabel 04.3 Jumlah Penduduk Gampong Sungai Pauh Tanjong Berdasarkan Mata pencarian .....	58
Tabel 04.4 Jumlah Sarana Pendidikan Agama di Gampong Sungai Pauh Tanjong .....	59

## ABSTRAK

Komunikasi interpersonal sangat berpengaruh dalam rangka membangun pribadi islami di era globalisasi, dapat kita lihat dari kehidupan sehari-hari, bahwa di era globalisasi ini masalah kehidupan mengalami perubahan yang sangat cepat, oleh karena itu jika dalam era globalisasi ini tidak ada upaya dari orang tua untuk mengantisipasi bagaimana agar anak tidak larut di dalam perubahan zaman, maka orang tua akan mengalami masalah yang kompleksitas, dimana dalam perkembangannya anak akan memiliki suatu cara pandang yang berbeda dengan orang tua. Perubahan yang sangat cepat ini mengharuskan adanya berbagai upaya orang tua terhadap anak, agar anak memiliki kemampuan untuk mengantisipasi dan mewarnai hidupnya.

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primernya yaitu orang tua, anak dan tokoh masyarakat di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat. Sedangkan sumber data sekunder adalah buku-buku bacaan, data tertulis seperti arsip dan dokumenter milik Gampong Sungai Pauh Tanjong. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal orang tua dalam membangun pribadi anak islami era globalisasi dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hambatan orang tua dalam membangun pribadi anak islami era globalisasi di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pola komunikasi interpersonal orang tua dalam membangun pribadi anak islami era globalisasi yang dilakukan oleh orang tua dalam kehidupan keseharian mereka. Namun demikian terdapat beberapa hambatan dalam membangun pribadi anak islami diantaranya kurangnya komunikasi, dampak negatif media massa, pengaruh lingkungan dan kurangnya waktu orang tua terhadap anak. Untuk mengatasi hal tersebut, orang tua harus membangun komunikasi yang baik dengan anak, dan penanaman iman yang tinggi merupakan alternatif yang ditempuh.

*Key Word: Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan anak.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari proses komunikasi. Hal ini disebabkan selain karena manusia tercipta sebagai makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan orang lain dalam hidupnya, tetapi juga karena melalui komunikasi peradaban manusia dapat berkembang hingga sampai saat ini. Mengingat komunikasi merupakan salah satu hal yang penting bagi manusia, maka kuantitas kegiatan berkomunikasi yang dilakukan manusiapun lebih dominan dibandingkan dengan kegiatan lainnya.<sup>1</sup>

Komunikasi interpersonal merupakan keterlibatan internal secara aktif dan individu menjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan, komunikasi interpersonal dapat memicu bentuk komunikasi yang lainnya. Pentingnya situasi komunikasi interpersonal ialah karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis. Dialog itu sendiri adalah bentuk komunikasi antarpribadi yang menunjukkan terjadinya interaksi.

Keluarga sebagai unit sosial dalam masyarakat mempunyai peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi kehidupan dan perilaku anak. Kedudukan dan fungsi keluarga dalam kehidupan manusia bersifat fundamental karena pada hakikatnya keluarga merupakan wadah pembentukan watak dan akhlak.

---

<sup>1</sup>Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),h.13

Lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan Jasmani, Rohani, dan akal anak sejak dilahirkan sampai dewasa adalah keluarga, oleh karena itu perlu ditanamkan nilai-nilai akhlak karimah sejak dini.<sup>2</sup>

Komunikasi interpersonal merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keharmonisan keluarga, karena komunikasi dapat menjadikan seseorang mampu mengemukakan pendapat dan pandangannya sehingga mudah untuk memahami orang lain. Komunikasi interpersonal juga dapat terjadi dalam lingkup keluarga salah satunya antara orang tua dan anak di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat, secara psikologis orang tua mempunyai emosional yang sangat dekat dengan anak serta memiliki peranan yang kuat untuk dapat memberikan pengaruh kepada anak sehingga dapat membangun pribadi anak yang islami di era globalisasi saat ini.

Dapat kita lihat dari kehidupan sehari-hari, bahwa di era globalisasi ini masalah kehidupan mengalami perubahan yang sangat cepat, oleh karena itu jika dalam era globalisasi ini tidak ada upaya dari orang tua untuk mengantisipasi bagaimana agar anak tidak larut didalam perubahan zaman, maka orang tua akan mengalami masalah yang kompleksitas, dimana dalam perkembangannya anak akan memiliki suatu cara pandang yang berbeda dengan orang tua.<sup>3</sup> Perubahan yang sangat cepat ini mengharuskan adanya berbagai upaya orang tua terhadap anak, agar anak memiliki kemampuan untuk mengantisipasi dan mewarnai hidupnya.

---

<sup>2</sup>Muhammad Mhudy, *20 Kesalahan dalam Mendidik Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), h. 78

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 89

Agar dapat mewujudkan upaya antisipasi arus globalisasi di atas, setidaknya para orang tua juga harus memperhatikan berbagai fenomena yang berkaitan langsung dengan problematika yang banyak terjadi di tengah masyarakat. Salah satu contoh yang terjadi di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat yaitu, adanya pelanggaran-pelanggaran nilai moral yang dilakukan anak-anak sekarang ini, dimana beberapa kalangan masih dipandang sebagai perwujudan dari rendahnya komunikasi interpersonal orang tua dalam mengasuh dan mendidikan anak-anak mereka. Hal ini bisa saja dikarenakan adanya berbagai aturan dasar dalam pendidikan yang telah dibuat semanya saja hanya demi kepentingan orang tua semata, tanpa mempertimbangkan sedikitpun apakah aturan-aturan dasar yang diterapkan itu dapat bermanfaat bagi anak. Dalam kasus yang lain, ada juga para orang tua yang terlampau memberi keleluasaan terhadap anak-anaknya dalam berpikir dan bertindak, tanpa adanya kontrol yang jelas apakah yang dipikirkan anak mereka sudah sesuai dengan kondisi dan harapan yang diinginkan para orang tua. Sehingga ujung-ujungnya, si anak sering jadi lepas kendali dan berbuat sekehendak hatinya.

Orang tua sangat mengharapkan kepribadian anak yang sesuai dengan apa yang diinginkan, oleh karena itu dalam kesehariannya orang tua dapat membantu anak dari segala tindakan dan perbuatan yang dilakukan oleh anak. Kepribadian diri seorang anak akan mulai terbentuk, bukan karena anak ingin mendapatkan pujian maupun untuk menghindari hukuman, namun dari diri pribadi anak akan tumbuh rasa bertanggung jawab dalam melakukan segala tindakan. Anak lambat

laun akan memahami dampak positif dan negatif dengan segala tindakan yang diperbuat.

Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil anak sudah mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan yang diberikan dan bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak.<sup>4</sup> Keteladanan dan kebiasaan yang orang tua tampilkan dalam bersikap dan berperilaku tidak terlepas dari perhatian dan pengamatan anak. Meniru kebiasaan hidup orang tua adalah suatu hal yang sering anak lakukan, karena memang pada masa perkembangannya, anak selalu ingin menuruti apa-apa yang orang tua lakukan. Seperti sabda Rasulullah Saw yang menyatakan bahwa anak dilahirkan dalam keadaan fitrah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ . فَأَبْوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيَمَجِّسَانِهِ

*Artinya*”: Hadis riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Nabi Saw bersabda, Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi seorang Yahudi, seorang Nasrani maupun seorang Majusi.<sup>5</sup>

Di dalam lingkungan keluarga orang tua berkewajiban untuk menjaga, membina, memelihara, serta membimbing dan mengarahkan dengan sungguh-sungguh dari tingkah laku atau kepribadian anak sesuai dengan syariat Islam yang berdasarkan atas tuntunan atau aturan yang telah ditentukan di dalam Al-Qur’an

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 24

<sup>5</sup> Al-Bukhari, *Shahih Bukhary*, (Indonesia: Makhtabah Dahlan, t.t.), h. 522

dan hadist. Tugas ini merupakan tanggung jawab masing-masing orang tua yang harus dilaksanakan. Luqman memberikan contoh dalam memberikan pembinaan kepada anaknya dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13 yaitu:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ

*Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman : 13)<sup>6</sup>*

Peran dan tanggung jawab orang tua mendidik anak dalam keluarga sangat dominan, sebab ditangan orang tualah baik dan buruknya akhlak seorang anak dibentuk. Pendidikan dan pembinaan akhlak merupakan hal paling penting dan sangat mendesak untuk dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas hidup. Dalam ajaran agama Islam masalah akhlak mendapat perhatian yang sangat besar sebagaimana sabda Nabi:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

*Artinya: "Sempurnanya iman seorang mukmin adalah mempunyai akhlak yang bagus". H.R. Al-Bukhary.<sup>7</sup>*

Mengingat masalah akhlak adalah masalah yang penting seperti sabda Nabi di atas, maka dalam mendidik dan membina akhlak anak, orang tua dituntut untuk dapat berperan aktif. Peran utama orang tua sebagai pendidik dalam menanamkan nilai-nilai akhlak karimah kepada anaknya sebaiknya berdasarkan ajaran agama

<sup>6</sup> Amzah, *Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 412

<sup>7</sup> Muhammad Mhudy, *20 Kesalahan dalam Mendidik Anak*, h. 99

islam agar anak dapat melaksanakan fungsi sosialnya sesuai dengan norma agama, hukum, kesusilaan, dan akhlak yang mulia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas judul dalam penelitian ini adalah ***“Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membangun Pribadi Anak Islami Era Globalisasi di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai acuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membangun Pribadi Anak Islami Era Globalisasi di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat?
2. Apasajakah Hambatan Orang Tua Dalam Membangun Pribadi Anak Islami Era Globalisasi di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pola komunikasi interpersonal orang tua dalam membangun pribadi anak islami era globalisasi di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat.

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peran orang tua dalam membangun pribadi anak islami era globalisasi di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hambatan orang tua dalam membangun pribadi anak islami era globalisasi di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat.

#### **b. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak keluarga agar dapat berkomunikasi interpersonal dengan baik dengan anak agar bisa membangun kepribadian anak untuk menjadi yang lebih baik.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya komunikasi interpersonal dan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dan kepribadian anak islami di era globalisasi.

#### **D. Penjelasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulis dalam penggunaan kata dan judul penelitian ini. Maka perlu adanya penjelasan istilah.

## 1. Pola

Dalam kamus besar bahasa indonesia, pola diartikan sebagai bentuk (struktur) yang tepat.<sup>8</sup> Sesuai dengan penjelasan tersebut dapat penulis jelaskan tentang maksud dari kata pola, yakni suatu langkah-langkah konkrit yang diambil oleh orang tua untuk tujuan berkomunikasi yang baik dengan anak yang ada di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat dalam rangka membangun pribadi anak Islami di Era Globalisasi agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik.

## 2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami.

Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan dengan penerima baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi dikatakan terjadi secara langsung apabila pihak-pihak yang terlibat komunikasi saling berbagi informasi tanpa melalui media. Sedangkan komunikasi tidak langsung diartikan oleh adanya penggunaan media tertentu.<sup>9</sup>

Jadi komunikasi interpersonal yang penulis maksud di dalam penelitian ini adalah komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak di Gampong Sungai Pauh Tanjong Kecamatan Langsa Barat dalam membangun komunikasi yang baik dengan anak agar dapat mendidik anak dengan baik, sehingga menjadi anak islami.

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 1067

<sup>9</sup>Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 5

### 3. Orang tua

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak. Ibu dan bapak selain telah melahirkan kita ke dunia ini, Ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak.

Orang tua yang penulis maksud disini adalah sebagai penanggung jawab pertama dan utama bagi anak sesuai dengan kodratnya orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dalam kehidupan anak, karena anak merupakan amanat Allah yang harus dibina dan dididik sehingga menjadi anak yang islami.

### 4. Membangun

Membangun adalah membentuk/membina kearah yang baik.<sup>10</sup> Membangun yang peneliti maksud disini adalah membentuk cara berpikir anak, menanamkan moral-moral agama di dalam jiwa si anak, sehingga anak mampu mengembangkan apa yang ia pikirkan, cara anak beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, dan cara ia melindungi diri dari hal-hal atau dampak-dampak negatif.

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 134

## 5. Pribadi Anak Islami

Pribadi adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>11</sup>

Anak adalah anggota dalam suatu keluarga yang berasal dari keturunan orang tua mereka yang keberadaannya merupakan bagian terpenting dalam memfokuskan dalam pemberian bimbingan, arahan dan pemberian pendidikan serta tanggung jawab orang tua lainnya.

Islami berasal dari kata islam. Islam ialah tunduk dan patuh secara lahir batin mengikuti dan melaksanakan ajaran-ajaran islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Kata Islam berasal dari bahasa Arab *aslama-yuslimu-islaman* yang mempunyai arti semantik sebagai berikut :

- a. Tunduk dan patuh (*khadha'a-khudhu wa istaslama-istislam*)
- b. Berserah diri, menyerahkan, memasrahkan (*sallama-taslim*)
- c. Mengikuti (*atba'a-itba*)
- d. Menunaikan, menyampaikan (*adda-ta'diyah*).<sup>12</sup>

Pribadi anak islami yang penulis maksud disini adalah segala tindakan maupun pola hidup yang dijalani anak selalu dalam kaidah-kaidah dan norma-norma agama yang berlaku dengan rutinitas-rutinitas yang syar'i, tidak tanduknya sopan, patuh pada orang tua yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, dan menjadi anak yang patuh. Semua sikap tersebut tidak serta lahir dengan

<sup>11</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 11

<sup>12</sup>Tim Sembilan, *Tafsir Maudhu'i Al-Muntaha jilid 1*, (Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara), 2004, h. 82

sendirinya, semua itu terbentuk dari pola asuh yang baik dari kedua orang tua, karena pola didik yang benar itu yang akan menentukan kepribadian si anak.

#### 6. Era Globalisasi

Era yaitu zaman/masa. Globalisasi yaitu suatu proses yang mencakup keseluruhan dalam berbagai bidang kehidupan sehingga tidak tampak lagi adanya batas-batas yang mengikat secara nyata, sehingga sulit untuk disaring atau dikontrol. Laju era globalisasi seakan tidak bisa dibendung disetiap sudut negara dan menjadi sebuah keniscayaan. Era ini menghendaki setiap negara beserta individunya harus mampu bersaing satu sama lain baik antar negara maupun antar individu. Persaingan yang menjadi esensi dari globalisasi tak jarang memiliki pengaruh dan dampak yang negatif.<sup>13</sup>

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dan penelitian laporan ini, maka penulis mengklarifikasikan permasalahan dalam beberapa bab yang saling berhubungan, sehingga tampak adanya gambaran yang terarah. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan batasan istilah.

Bab II Kajian Teori, bab ini mengemukakan teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian yang di dalamnya membahas tentang komunikasi interpersonal, era globalisasi, membangun komunikasi yang efektif antara orang

---

<sup>13</sup>Muhammad, Mhudy, *20 Kesalahan dalam Mendidik Anak*, h. 122

tua dan anak, pribadi dan Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam keluarga.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Realitas komunikasi interpersonal orang tua di Gampong Sungai Pauh Tanjong, bab ini memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, orang tua sebagai pendidik dalam membangun pribadi anak islami, pola komunikasi interpersonal orang tua dalam membangun pribadi anak islami di Gampong Sungai Pauh Tanjong, dan hambatan-hambatan orang tua dalam membangun pribadi anak islami era globalisasi.

Bab V Penutup, bab ini diakhiri dengan kesimpulan dan saran, serta diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.